

EKSPLORASI HASIL PERENCANAAN BERBASIS DATA (PBD) SMPN 3 KARTASURA

Rosita Budi Indaryanti¹, Bambang Soemardjoko², Budi Murtiyasa³, Sutama⁴, Anam Sutopo⁵
^{1,2,3,4,5}Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: q300230017@student.ums.ac.id¹, bs131@ums.ac.id², bm277@ums.ac.id³,
sut197@ums.ac.id⁴, as123@ums.ac.id⁵

Abstrak: Pendidikan bermutu adalah sekolah yang mempunyai mutu yang bagus dan terdiri dari lembaga pendidikan. Pendidik dan kependidikan harus memiliki prinsip manajemen untuk melakukan perubahan atau pembangunan ke arah pendidikan yang berkualitas. Ekonomi dan pembangunan sosial berbagi bergantung pada pendidikan yang baik. Perencanaan berbasis data (PBD) di sekolah merupakan aspek penting dalam pengembangan pendidikan. PBD melibatkan pengumpulan dan analisis data untuk membuat keputusan yang tepat tentang kurikulum, pengajaran, dan penilaian. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data dari Rencana Data Kabupaten Sukoharjo Tahun 2023. PBD memiliki peranan yang sangat penting dalam pengembangan pendidikan, meningkatkan strategi pembelajaran yang efektif, dan mendorong akuntabilitas di antara para pendidi.

Kata Kunci: Pdb, Smpn 1 Kartasura, Penilaian.

Abstract: *institutions. Educators and education must have management principles to make changes or development towards quality education. Economic and social development shares depend on good education. Data-driven planning (PDB) in schools is an important aspect of educational development. It involves collecting and analyzing data to make informed decisions about curriculum, teaching and assessment. This research uses descriptive qualitative research with data collection techniques from the 2023 Sukoharjo District Data Plan. PDB has a very important role in education development, improving effective learning strategies and promoting accountability among educators.*

Keywords: *Pdb, Smpn 1 Kartasura, Assessments.*

PENDAHULUAN

Pendidikan bermutu dihasilkan oleh sekolah yang mempunyai mutu yang bagus juga. Saat ini, peningkatan kualitas pendidikan merupakan prioritas utama bagi lembaga pendidikan karena ini merupakan bagian terpenting dalam membangun pendidikan yang berkelanjutan. Para pendidik dan kependidikan harus memiliki prinsip manajemen untuk melakukan perubahan atau pembangunan ke arah pendidikan yang berkualitas (Halawa & Mulyanti, 2023). Dalam suatu organisasi, pengembangan penjaminan mutu, terutama peran penggerak utama guru, dapat dipengaruhi. Keprofesionalan yang sebenarnya dapat dicapai melalui

pemahaman yang luas dan matang serta kesadaran akan profesi pendidik (guru) (Saputro & Hadi, 2022).

Ekonomi dan pembangunan sosial suatu negara sangat bergantung pada pendidikan yang baik. Setiap sekolah berusaha untuk memberikan pendidikan yang lebih baik (Muhardi, 2004). Mereka berusaha untuk mencapai delapan standar pendidikan nasional. Standar kualitas yang ditargetkan oleh sebuah sekolah mungkin berbeda dari satu sekolah ke sekolah lainnya. Tetapi konsekuensinya sama. Sekolah membutuhkan sumber daya yang memadai untuk mencapai standar mutu yang diharapkan (Ismail, 2018). Standar mutu yang ditetapkan lebih tinggi, sehingga lebih banyak sumber daya yang dibutuhkan. Jika sumber daya yang dibutuhkan kurang, kemungkinan standar mutu yang diharapkan tidak tercapai (Puspita & Andriyani, 2021).

Perencanaan berbasis data adalah cara yang tepat untuk menemukan masalah (Kemendikbud, 2023), merefleksikannya, dan membenahinya. Dengan menggunakan rapor pendidikan, akar masalah dapat ditemukan dengan cepat pada dimensi proses. Sangat penting bagi IRB ini bahwa guru sadar akan pergeseran dari paradigma lama ke paradigma baru untuk kurikulum merdeka dengan pembelajaran berpusat pada anak (Mundayanti, 2022).

Perencanaan berbasis data (PBD) di sekolah merupakan aspek penting dalam pengembangan pendidikan (Purnama, 2023). PBD melibatkan pengumpulan dan analisis data untuk membuat keputusan yang tepat tentang kurikulum, pengajaran, dan penilaian. Dengan melihat hasil dari pendekatan ini, kita dapat menilai keefektifannya dalam meningkatkan prestasi siswa (Rachmawati *et al*, 2022). Seperti yang tertera di laman [kemendikbud.go.id/hc/en-us/articles/10449685680921-Menerapkan-Perencanaan-Berbasis-Data-PBD-untuk-](https://kemendikbud.go.id/hc/en-us/articles/10449685680921-Menerapkan-Perencanaan-Berbasis-Data-PBD-untuk-Pendidikan-Dasar-dan-Menengah-Dikdasmen-Pertama)

[Pendidikan-Dasar-dan-Menengah-Dikdasmen-Pertama](https://kemendikbud.go.id/hc/en-us/articles/10449685680921-Menerapkan-Perencanaan-Berbasis-Data-PBD-untuk-Pendidikan-Dasar-dan-Menengah-Dikdasmen-Pertama) yang diakses pada 11 November 2023, PBD memungkinkan para pendidik untuk mengidentifikasi bidang-bidang di mana siswa mengalami kesulitan dan menyesuaikan instruksi yang sesuai. Dengan menganalisis nilai ujian, tingkat kehadiran, dan data lain yang relevan, guru dapat menunjukkan kelemahan spesifik dan mengembangkan intervensi yang ditargetkan. Pendekatan individual ini memastikan bahwa tidak ada siswa yang tertinggal dan mendorong lingkungan belajar yang lebih inklusif (Musakirawati, 2016).

Selain itu, PBD juga memungkinkan sekolah untuk mengevaluasi efektivitas strategi pembelajaran mereka. Berdasarkan penelitian Masfufah (2023), dengan membandingkan data sebelum dan sesudah asesmen, para pendidik dapat menentukan apakah metode pengajaran

mereka membuahkan hasil yang positif. Lingkaran umpan balik ini memungkinkan peningkatan berkelanjutan dengan mengidentifikasi apa yang terbaik bagi siswa. Selain itu, PBD mendorong akuntabilitas di antara para pendidik dengan memberikan bukti konkret tentang dampaknya terhadap pembelajaran siswa. Hal ini mendorong para guru untuk merefleksikan praktik mereka dan melakukan penyesuaian yang diperlukan berdasarkan wawasan berbasis data (Nurzen, 2022). Mengeksplorasi hasil perencanaan berbasis data di SMPN 3 Kartasura sangat penting untuk pengembangan pendidikan. Hal ini memungkinkan intervensi yang tepat sasaran, mendorong strategi pembelajaran yang efektif, dan menumbuhkan akuntabilitas di antara para pendidik. Dengan menggunakan pendekatan ini, sekolah dapat memastikan bahwa setiap siswa menerima pendidikan berkualitas tinggi yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Hasil Perencanaan Berbasis Data (PBD) SMPN 3 Kartasura yang merupakan sistem terbaru yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI pada tahun lalu.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengambilan data menggunakan observasi dari hasil Perencanaan Berbasis Data (PBD) SMPN 3 Kartasura dari dinas pendidikan Sukoharjo pada tahun 2023. Ningi (2022) menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif sangat berharga dan dapat diandalkan sejauh metode tersebut secara akurat mencerminkan apa yang terjadi dalam sebuah komunitas, kelompok, atau sampel informan atau partisipan, seperti yang dipahami dan diceritakan oleh para partisipan itu sendiri. Objek penelitian yang dipilih adalah SMPN 3 Kartasura yang berlokasi di Jl. Pangeran Diponegoro No. 64, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah dengan akreditasi “A” atau Unggul

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Data Perencanaan Berbasis Data (PBD) SMPN 3 Kartasura 2023

No	Indikator	Capaian	Skor Rapo r 2023	Perub ahan Rapor 2022	Skor Rapo r 2022

A1	Kemampuan literasi Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasional dan teks fiksi).	Baik (95,56% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	95,56	Naik 2,39%	93,33
A2	Kemampuan numerasi Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan.	Baik (77,78% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	77,78	Naik 25,01%	62,22
A3	"Karakter Kecenderungan peserta didik dalam bersikap dan berperilaku berdasarkan nilai-nilai pelajar Pancasila yang mencakup beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, gotong-royong, kreativitas, nalar kritis, kebinekaan global, serta kemandirian."	Baik	57,72	Naik 3,33%	55,86

Berdasarkan data PDB didapatkan bahwa kemampuan literasi pada siswa SMPN 3 Kartasura berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefleksi dan mengevaluasi jenis teks baik teks informasi maupun fiksi berada dalam kategori baik dengan skor akhir (95.56%) yang artinya siswa sudah mencapai kompetensi minimum. Sebagian besar peserta didik telah mencapai batas kompetensi minimum untuk literasi membaca terbukti dari kenaikan sebanyak 2.39% tahun sebelumnya yang juga sudah dalam kategori baik yaitu 93.33, hal ini memberikan gambaran bahwa literasi yang sudah baik terus berkembang di sekolah ini karena beberapa program yang terus ditingkatkan untuk mempertahankan dan meningkatkan skor capaian literasi siswa. Sekolah memiliki tanggung jawab untuk menciptakan budaya baca yang menjadi bagian penting dari belajar. Sekolah harus memiliki kemampuan untuk menyediakan berbagai sarana yang dapat meningkatkan minat siswa dalam membaca, yaitu dengan memanfaatkan perpustakaan yang ada dan dengan membaca dapat memperluas wawasan mereka, mempertajam gagasan, dan kreativitas yang meningkat pada siswa (Salma & Muzanatun, 2019).

Pada kemampuan numerasi menyentuh angka 77.78% dalam artian kategori yang baik atau sebagian besar siswa telah mencapai batas kompetensi minimum untuk numerasi didasarkan pada kemampuan dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari di berbagai konteks. Kenaikan dari tahun sebelumnya cukup tajam yaitu mencapai 25.01%, karena program yang telah diterapkan SMPN 3 Kartasura telah berhasil untuk menaikkan skor pada asesmen nasional tahun ini. Namun, angka pada literasi masih lebih tinggi yang didapatkan daripada numerasi, sehingga dibutuhkan perhatian khusus. Salah satu jalan yang dapat diambil yaitu dengan meningkatkan kompetensi tenaga pendidik utamanya dalam penggunaan media pembelajaran. Salah satunya yang masih dalam kategori jauh di bawah adalah yang berhubungan meningkatkan pemahaman siswa yang hanya memiliki kemampuan dasar matematika terbatas: penguasaan konsep yang parsial dan keterampilan komputasi yang terbatas.

Selanjutnya, disarankan agar institusi pendidikan menggunakan GTK (Guru dan Tenaga Kependidikan) untuk menerapkan pembelajaran tentang aljabar yang berhubungan dengan kemampuan siswa untuk menghitung secara umumnya (Syamsuddin & Harianto, 2023). Penelitian Putri (2023) menambahkan bahwa penggunaan model pembelajaran PBL atau *Problem Based Learning* dapat meningkatkan nilai numerasi siswa yang didasarkan pada hasil nilai N-gain yang didapatkan sebesar 0,15 dengan kategori rendah, siklus II meningkat

menjadi 0,84 dengan kategori tinggi dan pada siklus III meningkat menjadi 0,87 dengan kategori tinggi.

Kemampuan literasi numerasi perlu sangat diupayakan untuk dimiliki oleh siswa dikarenakan, kemampuan ini untuk menggunakan berbagai angka dan simbol yang berkaitan dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari dan untuk menganalisis informasi yang mereka terima dalam bentuk grafik dan tabel. membuat dan mengevaluasi hasil analisis. Kerangka konseptual yang dikenal sebagai adversity quotient baru untuk memahami dan meningkatkan setiap aspek kesuksesan, menemukan tantangan, dan meningkatkan respons saat ada masalah (Rosida dkk, 2023).

Pada Indikator Karakter mengenai kecenderungan siswa untuk bersikap dan berperilaku berdasarkan nilai-nilai pelajar Pancasila yang mencakup beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, gotong-royong, kreativitas, nalar kritis, kebhinekaan global, serta kemandirian SMPN 3 Kartasura mendapatkan skor 57.72 dalam kategori baik dan hanya meningkat sebanyak 3.33% saja dari tahun sebelumnya berdasarkan data asesmen. Pada aspek kategori ini yang menjadi perhatian adalah aspek gotong royong dimana keinginan dan pengalaman terlibat secara sukarela dalam kegiatan yang menunjukkan kepedulian untuk kebaikan bersama pada SMPN 3 Kartasura mengalami penurunan walaupun hanya sebesar 0.88% ketika aspek yang lainnya menunjukkan kenaikan.

Pendidikan karakter masih merupakan bagian penting dari sistem pendidikan karena dapat membantu siswa membentuk kepribadian yang baik dan prinsip moral (Sahroni, 2017). Sekolah yang berkarakter adalah sekolah yang tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik tetapi juga pada pembentukan karakter positif siswa. Semua pihak yang terlibat dalam proses membangun sekolah yang berkarakter, termasuk guru, orang tua, siswa, dan karyawan sekolah (Muhibi & Arifin, 2023). Karakter gotong royong menunjukkan tindakan yang menghargai semangat kerja sama dan berkolaborasi untuk menyelesaikan masalah bersama, berkomunikasi dan berhubungan, dan membantu masyarakat yang membutuhkan (Komara dkk, 2021) sehingga sangat penting ada pada siswa di tengah dunia yang sedang tidak baik-baik ini terutama kasus kemanusiaan.

Berdasarkan data PDB seperti pada tabel 1. telah jelas tertuang angka-angka yang menunjukkan bahwa SMPN 3 sudah memiliki kualitas siswa yang mumpuni ketika dilihat dari ketiga aspek yaitu Literasi, Numerasi dan Karakter, walaupun terdapat beberapa aspek yang tidak mengalami peningkatan bahkan penurunan. Untuk mengupayakan peningkatan

kompetensi yaitu melalui Merdeka Mengajar. Untuk lebih jauh mendorong peningkatan tersebut adalah dengan guru mengikuti program guru penggerak sehingga meningkatkan kompetensi guru dalam peningkatan kompetensi pengelolaan kelas bagi guru, pengelolaan kelas di sekolah lain dan pelaksanaan supervisi pembelajaran semua mapel/guru di sekolah. Serta, penyusunan modul interaktif dan media pembelajaran hingga pengembangan diri: TIK sebagai wahana kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran. Sesuai seperti penelitian Syamsudin (2023) menjelaskan bahwa Beberapa guru sudah dimotivasi untuk mengikuti pendidikan guru penggerak, dan kami berharap setelah setelah menyelesaikan instruksi guru penggerak dapat meningkatkan kemampuan guru tersebut, dan memiliki kemampuan untuk mengelola untuk berbagi distribusi pemahaman tentang pembelajaran untuk guru. Selain itu, pada tahun 2023, ini dimungkinkan untuk workshop pembelajaran di institusi pendidikan dengan melibatkan anggota staf sebagai mentor bagi guru lain

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dalam eksplorasi hasil perencanaan berbasis data (PBD) di SMPN 3 Kartasura, dapat disimpulkan bahwa PBD memiliki peranan yang sangat penting dalam pengembangan pendidikan. Dengan menggunakan pendekatan ini, sekolah dapat mengidentifikasi dan mengatasi kesulitan siswa secara spesifik, meningkatkan strategi pembelajaran yang efektif, serta mendorong akuntabilitas di antara para pendidik. Melalui PBD, sekolah dapat memastikan bahwa setiap siswa menerima pendidikan berkualitas tinggi yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Hasil perencanaan berbasis data yang ditemukan di SMPN 3 Kartasura menunjukkan kemajuan dalam kemampuan literasi siswa, khususnya dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi jenis teks. Hal ini memberikan gambaran bahwa upaya sekolah dalam meningkatkan literasi siswa terus berkembang melalui program-program yang terus ditingkatkan. Budaya pembelajaran yang diusahakan dan dipertahankan oleh sekolah ini membuktikan komitmen mereka terhadap pendidikan bermutu.

Saran

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti lebih mendalam sampai ke bagian instrumen pembelajarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Halawa, A. N., & Mulyanti, D. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Kualitas Mutu Instansi Pendidikan Dan Pembelajaran. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 2(2), 57-64.
- <https://pusatinformasi.raporpendidikan.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/10449685680921-Menerapkan-Perencanaan-Berbasis-Data-PBD-untuk-Pendidikan-Dasar-dan-Menengah-Dikdasmen->
- Ismail, F. (2018). Implementasi total quality management (TQM) di lembaga pendidikan. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 10(2).
- Komara, E., Hendriana, H., & Suherman, U. (2021). The Roles of Character Education in 21st Century Learning. *Journal Of Educational Experts (JEE)*, 4(1), 10-17.
- Muhardi, M. (2004). Kontribusi pendidikan dalam meningkatkan kualitas bangsa Indonesia. *Mimbar: Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 20(4), 478-492.
- Muhibi, A. R., & Arifin, C. W. (2023). Menciptakan Sekolah Berkarakter Guna Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Indonesia. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 3(2), 70-78.
- Mundaryati, S. (2022). Meningkatkan Pola Mengajar Guru Melalui Implementasi Manajemen Perencanaan Berbasis Data (PBD) dalam Kurikulum Merdeka. *IBERS: Jurnal Pendidikan Indonesia Bermutu*, 1(1), 43-55.
- Musakirawati, M., Jemmy, J., Anggriawan, F., Triansyah, F. A., Akib, A., & Tahir, A. (2023). PEMANFAATAN PLATFORM RAPOR PENDIDIKAN INDONESIA TERHADAP PERENCANAAN BERBASIS DATA. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 7(2), 201-208.
- Ningi, A. I. (2022). Data Presentation in Qualitative Research: The Outcomes of the Pattern of Ideas with the Raw Data. *International Journal of Qualitative Research*, 1(3), 196-200.
- Nurzen, M.S. (2022). Pengambilan keputusan berbasis data untuk perencanaan pendidikan: strategi untuk keberhasilan kepala sekolah, 10(4), 589-598.
- Purnama, N. (2023). Analisis Pelaksanaan Perencanaan Berbasis Data Di Sdn 001 Tembilahan Kota Untuk Mengetahui Kebutuhan Sekolah. *IGI SINERGITAS: Jurnal pendidikan*, 1(1), 39-50.
- Puspita, D. G., & Andriani, D. E. (2021). Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Pertama dan Permasalahannya. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(1), 21-

37.

- Putri, R. W. B., Setiana, H., & Savitri, E. N. (2023, July). Peningkatan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Melalui Model Problem Based Learning di SMP Negeri 20 Semarang. *In Proceeding Seminar Nasional IPA*.
- Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurasiah, I. (2022). Projek penguatan profil pelajar pancasila dalam implelementasi kurikulum prototipe di sekolah penggerak jenjang sekolah dasar. *Jurnal basicedu*, 6(3), 3613-3625.
- Rohim, D. C., & Rahmawati, S. (2020). Peran literasi dalam meningkatkan minat baca siswa di sekolah dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(3), 230-237.
- Rosida, N., Sunardi, S., & Suparti, S. (2023). Kemampuan Literasi Numerasi Ditinjau dari Jenis Kelamin Tipe Adversity Quotient. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 1240-1253.
- Sahroni, D. (2017). *PENTINGNYA PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN*, 1(1), 115–124. Retrieved from <http://pasca.um.ac.id/conferences/index.php/snbk>.
- Saputro, M. N. A., & Hadi, B. (2022). Pengembangan System Penjaminan Mutu Pendidik untuk Menciptakan Seorang Pendidik yang Professional. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(11), 3745-3764.
- Syamsuddin, A.M., Harianto.T.B (2023). ANALISIS RAPOR PENDIDIKAN SEBAGAI DASAR PENYUSUNAN PROGRAM BERBASIS DATA. *Jurnal Khazanah Intelektual*, 7(2), 1717-1732.